

**DATA SEKUNDER  
&  
DATA PRIMER**

# DATA SEKUNDER

- **Keunggulan** : waktu, biaya dan tenaga
- **Sumber data sekunder** :
  - ✓ Internal (didapat dari dalam perusahaan)
  - ✓ Eksternal (instansi pemerintah, perusahaan riset, asosiasi industri dan perdagangan, dsb)
- **Relevansi data** :
  - ✓ Apakah satuan data berbeda
  - ✓ Apakah klasifikasi data tidak sesuai
  - ✓ Apakah sudah kadaluarsa
- **Akurasi data** :
  - ✓ Bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data
  - ✓ Siapa yang mengumpulkan, mengapa dan bagaimana data dikumpulkan

# DATA PRIMER

- Bila data sekunder tidak tersedia atau tidak cocok dengan kebutuhan, kurang relevan dan akurat maka data primer harus dikumpulkan
- Metode pengumpulan data : metode bertanya dan metode observasi
- Kelompok bertanya adalah wawancara langsung (*personal interview*), wawancara melalui telepon (*telephone survey*), dan mengirimkan daftar pertanyaan melalui pos (*mail survey*).

# WAWANCARA LANGUNG (1)

- Dengan wawancara langsung jenis data yang dikumpulkan dapat lebih banyak dan bervariasi
- Reaksi responden yang diberikan bersamaan dengan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dapat langsung dirasakan, misalnya reaksi terhadap rasa dan kecemasan contoh produk makanan.
- Lebih mudah mendapatkan jawaban bagi pertanyaan terbuka atau yang tidak menyediakan pilihan jawaban. Wawancara tatap muka secara psikologis mampu memikat responden untuk menjawab semua pertanyaan.
- Dibutuhkan waktu untuk mendatangi responden. Responden yang dikunjungi belum tentu berada di tempat atau langsung pada saat itu juga bersedia diwawancarai.

# WAWANCARA LANGSUNG (2)

- Dibutuhkan biaya yang besar untuk wawancara dan transportasi
- Kemungkinan salah pilih responden lebih kecil karena langsung dikunjungi berdasarkan daftar sampel
- Kesalahan wawancara sulit dikontrol karena mereka bekerja sendiri-sendiri
- Wawancara dapat diselenggarakan di mal sehingga biaya transportasi dapat ditekan dan pengawasan terhadap wawancara mudah dilakukan

# TELEPHONE SURVEY (1)

- Dengan wawancara melalui telepon tidak dapat dihadirkan dihadapan responden contoh produk untuk dimintakan komentarnya
- Masih mungkin menanyakan pertanyaan terbuka dan meminta jawaban diulang karena adanya kontak verbal
- Calon responden dapat menolak untuk diwawancarai
- Data lebih cepat terkumpul karena tidak perlu mendatangi responden atau tertunda di kantor pos

# TELEPHONE SURVEY (2)

- Sambil menelepon, pewawancara dapat langsung memasukkan kode jawaban responden ke komputer sehingga dapat langsung diolah dan dianalisa
- Biaya yang dibutuhkan cukup besar apalagi kalau harus menggunakan telepon interlokal
- Sampel yang dipilih dari buku telepon kurang mewakili karena karakteristik calon responden tidak diketahui

# MAIL SURVEY

- Dengan survey melalui pos reaksi responden tidak dapat dirasakan
- Responden enggan mengisi dan mengirimkan kembali daftar pertanyaan kalau tidak disediakan pilihan jawaban
- Dibutuhkan waktu untuk mengirimkan dan menerima kembali kuesioner melalui pos. Setelah pengiriman kuesioner, responden belum tentu atau mau mengisinya
- Biaya yang dibutuhkan lebih rendah karena tidak perlu membayar pewawancara dan biaya transport
- Response rate masih rendah walau ada iming-iming hadiah sehingga sampel tidak mewakili
- Kesalahan pengisian yang terjadi semata-mata karena kesalahan responden dalam memahami instruksi pengisian kuesioner bukan karena kesalahan pewawancara